

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aktivitas belajar peserta didik akan menghasilkan prestasi yang baik apabila guru dapat membaiigkitkan motivasi belajaraya. Guru perlu emperhatikan predisposisi siswa dalam belajar dan pengalaman belajar, disamping memperhatikan struktur pengetahuan yang harus diajarkan. Sehubungan dengan itu Mary (2000:99) mengemnkakan bahwa yang disebut dengan guru adalah pengajar yang sangat berkompoten dan berpengaruh dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Sedangkan yang disebut dengan Kelas, adalah terdiri -atas sejumlah siswa yang haras dibimbing oleh pengajar untuk mengeksplorasikan dunia dan mempelajari bagaimana mengarahkan hasil eksplorasi itu agar bermanfaat bagi diri siswa dan dapat merubah tingkah lakunya. Untuk itu tentunya guru perlu berinteraksi agar proses pembelajaran dapat berhasil.

Guru sebagai pengelola pembelajaran harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai dalam memilih, menerapkan, menggunakan dan memeUhara media pendidikan yang digunakan. Kiranya dengan pemilihan yang jelas akan media yang digunakan, dapat menghasilkan proses pembelajaran yang diharapkan, sehingga tujuan sesuai dengan RPP yang telah disusun dapat berhasil dalam merubah tingkah laku siswa, sesuai dengan yang diharapkan.

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, menurut Slatneto (1991:28) adalah menguasai bahan, 2). Mengelola program belajar mengajar, 3) mengelola kelas, 4). Menggunakan media/sumber, 5) menguasai landasan-landasan kependidikan, 6) mengelola interaksi belajar mengajar, 7) menilai prestasi siswa, 8) mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, 9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, 10). Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil pendidikan guna kepentingan pengajaran.

Media pendidikan merupakan alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, menurut Hamalik, (1989:12), media pendidikan sebagai alat komunikasi, juga berfungsi sebagai edukatif, yang fungsi utamanya adalah mendidik; karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Makna yang terkandung dalam media pendidikan, antara lain dapat memberikan perhatian yang lebih besar dari siswa, dapat meletakkan dasar-dasar yang penting dalam perkembangan belajar, sehingga dapat memberikan pelajaran yang lebih baik, dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan sistematis serta kontinu, hal ini terutama pada media gambar hidup. Selain itu dapat membantu tumbuhnya pengajaran, perkembangan kemampuan berbahasa, memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam dan beragam dalam belajar siswa. Disamping itu media pendidikan dapat memberikan nilai praktis, karena hal-hal yang tidak dijangkau oleh beberapa aspek, misalnya, kemampuan ekonomi, gejala berpikir yang lambat siswa, benda-benda yang pertumbuhannya terlalu cepat atau

lambat, dan yang sukar diamati, dapat diikuti melalui media yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dan yang lebih penting lagi adalah media pendidikan sangat memungkinkan akan terjadinya intereaksi langsung antara guru, siswa dan lingkungannya dalam proses pembelajaran. Juga media pendidikan dapat membedakan pengamatan diantara siswa adalah pada aspek perangsang dan pengalaman masing-masing. Oleh dalam memilih media yang digunakan, peran guru diperlukan untuk berinisiatif memberikan persepsi, konsep yang realistis dan teliti, sehingga yang belajar melalui media tidak mendapatkan pengalaman belajar yang simpang siur atau kurang jelas.

Hakekat yang terkandung dari proses pembelajaran dalam penggunaan media adalah dapat membangkitkan motivasi, sehingga merangsang belajar dari siswa. Selain itu dapat berpengaruh terhadap psikologi siswa, pada periode orientasi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga menjadi efektif, dan menyemruh, pengalaman intereaksi yang positif, serta konkrit. Intereaksi yang efektif dan efisien dapat membangkitkan gairah siswa untuk belajar.

Perubahan belajar yang diharapkan adalah sifatnya positif dan aktif, dalam arti bukan hanya sementara, disamping terarah dan memiliki tujuan yang konkrit, dan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Perubahan belajar yang terarah kepada tingkah laku yang benar-benar disadari dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa. Untuk itu pembelajaran yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang sifatnya menyeluruh yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Rahadi (2003:4) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen pada diri seseorang yang belajar".

Berkaitan dengan itu semua, maka dalam proses pembelajaran yang dilakukan, Guru perlu memilih media yang sesuai dan berhubungan dengan konsep dan tugas yang akan dipelajari dan diajarkan. Dalam memilih media, guru harus menggunakan 2 (dua) kriteria yakni: a) media opsional atau media pengayaan, bahannya dapat dipilih, tapi didasarkan pada keberadaan media itu sendiri, waktu dan biaya, b) media yang diperlukan dan harus, digunakan, Media ini harus digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam belajar, gima mencapai tujuan belajar, untuk itu perlu biaya dan waktu, sehingga belajar menjadi bertujuan (Davies, 1991:151). Adapun pemilihan alat tersebut didasarkan pada alasan bahwa dengan media LCD atau OHT, nilai gambar yang dilustrasikan melalui gambar pendidikan bersifat konkrit, dapat mengatasi masalah batas waktu dan ruang, dapat mengurangi kekurangan daya mampu panca indera mamisia, rmidah dan murali didapat dapat menjelaskan sesuatu masalah secara tegas dan jelas dapat digunakan baik secara individual maupun secara kelompok (Hamalik; 1989:65)

Uraian diatas adalah untuk menjawab atas beberapa pertanyaan dan pernyataan tentang: a) siapa melakukan apa dan atau menggunakan apa. Hal ini, menyangkut tentang sumber belajar serta penggunaan bahan dan alat yang digunakan. atau alat bantu mengajar, b) bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi, dan ini menyangkut tentang metode yang diinginkan dalam proses dimaksud, c) kapan dan dimana dilaksanakan kegiatannya, serta menggunakan waktu berapa lama. Hal ini menyangkut tentang jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

Namun demikian kenyataan dilapangan sebagaimana hasil penelitian pengamatan awal bahwa dari 26 siswa kelas VIII hanya 10 siswa (38.46%) yang memiliki hasil belajar tinggi dalam mata pelajaran IPS sedangkan 16 siswa lainnya (61.54%) kurang memiliki hasil belajar yang optimal. Rendahnya hasil belajar siswa ini menunjukkan tingkat penguasaan yang rendah terhadap kompetensi dasar yang dipersyaratkan dalam kurikulum. Dalam konteks ini siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru.

Banyak faktor penyebabnya antara lain: sistem pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru. Siswa masih pasif, dan tidak memperlihatkan keterlibatan sepenuhnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan, siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru. Pada gilirannya situasi seperti ini tentunya tidak mendukung adanya situasi belajar-mengajar yang memadai. Guru hanya berusaha mencapai apa yang ada pada rencana pembelajaran dan bukan berupaya untuk mencapai perubahan sebagaimana tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Budiardjo, yakni mencapai tiga aspek pembelajaran yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga siswa dapat menemukan fitrah dan kompetensi yang dimiliki.

Kenyataan ini, tentu perlu untuk dipecahkan, karena dapat mempengaruhi mutu pendidikan pada umumnya dan kualitas sumber daya manusia pada khususnya. Untuk itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang bagaimana guru melakukan proses pembelajaran, pada bidang studi IPS Ekonomi, agar tujuan pembelajaran tercapai, yakni perubahan tingkah laku dan hasil pembelajaran meningkat sesuai standar kurikulum.

Permasalahan diatas mendorong peneliti untuk memecahkannya dengan maksud melakukan perbaikan pada strategi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Perbaikan dimaksud terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran, yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dan hal tersebut merupakan alasan bagi penulis mengangkat masalah ini, dengan memformulasikannya dalam judul : "Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS/Ekonomi), melalui penggunaan media pembelajaran LCD di kelas VIII semester genap SMP Negeri 03 Paguyaman Kabupaten Boalemo Kabupaten Boaiemo".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi dalam masalah penelitian tindakan kelas ini yaitu adanya perbedaan sikap siswa terhadap mata pelajaran, sehingga ada kecenderungan menyukai mata pelajaran tertentu, ini adalah berkaitan dengan bakat dan minat siswa, masih kurangnya guru memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menanggapi pembelajaran yang diberikan, melalui penggunaan media LCD, secara teknik Guru belum memperhatikan dan menerapkan media dan strategi pembelajaran secara terpadu, hasil belajar siswa secara merata belum mendapat perhatian yang memadai.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Memperhatikan uraian di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah dengan menggunakan media pembelajaran LCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII semester genap SMP Negeri 03 Paguyaman Kabupaten Boalemo "

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Mengkaji identifikasi, dan rumusan permasalahan di atas, maka tindakan yang dilakukan guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS/Ekonomi), adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran LCD di kelas VIII semester genap SMP Negeri 03 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran LCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII semester genap SMP Negeri 03 Paguyaman Kabupaten Boalemo".

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Untuk memberikan sumbangan, pikiran pada kolega guru dalam rangka perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar.
- 2) Untuk menggambarkan penggunaan metode kerja kelompok melalui penggunaan media, sebagai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Perekonomian Indonesia.
- 3) Untuk memberikan gambaran terhadap guru mata pelajaran, dalam upaya menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, melalui penggunaan media, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Perekonomian Indonesia, akan meningkat
- 4) Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian sejenis, sebagai upaya perbaikan dalam melakukan proses pembelajaran